

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari penelitian 48 responden yang berjudul Hubungan Riwayat Imunisasi Difteri dengan Riwayat Kejadian Difteri pada Anak Usia 3-6 Tahun di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, maka dihasilkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik usia dari 48 responden mayoritas berusia 5 tahun dimana pada usia ini tergolong dalam usia prasekolah dimana anak usia prasekolah lebih sering bermain diluar rumah sehingga mudah terserang penyakit menular. Sedangkan jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 (56,3%) anak perempuan yang lebih sering bermain diluar ruangan lebih mudah terpapar penyakit menular salah satunya difteri, riwayat status imunisasi difteri anak mayoritas status imunisasinya lengkap sebanyak 32 anak (75%), anak yang status imunisasinya lengkap dapat berpotensi terkena penyakit difteri dikarenakan kondisi vaksin yang rusak akibat terlalu beku atau terpapar sinar matahari dan juga pemberian imunisasi tidak tepat pada waktunya.
- b. Gambaran riwayat kejadian difteri dan atau suspek difteri pada anak usia 3-6 tahun ditemukan sebanyak 2 anak positif difteri dan 10 anak suspek difteri, imunisasi dasar yang lengkap berpengaruh untuk mengurangi anak terkena penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi salah satunya difteri .
- c. Hasil penelitian dan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa p value 0,001 sehingga ada hubungan yang bermakna yang signifikan antara riwayat imunisasi difteri dengan riwayat kejadian difteri dan atau suspek difteri. Status imunisasi yang tidak lengkap dapat mempengaruhi tingginya kejadian difteri pada anak. Hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 12,429$ dapat disimpulkan anak yang status

imunisasinya tidak lengkap beresiko 12,429 kali terkena penyakit difteri.

V.2 Saran

Hasil penelitian mengenai Hubungan Pemberian Imunisasi Difteri dengan Kejadian Difteri dan atau Suspek Difteri pada Anak Usia 3-6 Tahun di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

a. Bagi Orang Tua

Diharapkan para orang tua lebih aktif ikut berperan serta dalam penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan supaya orang tua mengetahui lebih dalam mengenai pentingnya imunisasi khususnya difteri.

b. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan petugas kesehatan di tempat lebih aktif untuk memberi pendidikan kesehatan bagi warga, terutama para orang tua mengenai imunisasi khususnya imunisasi difteri.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel penelitian seperti pengetahuan orangtua, status pekerjaan orangtua dan pendidikan orangtua dan sampel penelitian lebih diperbanyak.